

LAMPIRAN

SKRIPSI DEWI SILAMBI'.docx

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	digilib-iaikntoraja.ac.id Inbarat	130 words — 1%
2	repository.uinsu.ac.id Inbarat	112 words — 1%
3	repository.radenintan.ac.id Inbarat	68 words — 1%
4	repository.uin-suska.ac.id Inbarat	60 words — 1%
5	repository.uinsaizu.ac.id Inbarat	54 words — < 1%
6	eprints.uny.ac.id Inbarat	51 words — < 1%
7	repository.ar-raniry.ac.id Inbarat	51 words — < 1%
8	www.scribd.com Inbarat	47 words — < 1%
9	eprints.uad.ac.id Inbarat	45 words — < 1%
10	bagawanabiyasa.wordpress.com Inbarat	42 words — < 1%
11	Arnesia Indah Batara, Meisie L. Mangantes, Rinna Yuanita Kasenda. "Strategi Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Membolos Siswa di SMP Negeri 1 Tomohon", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2026 Crossref	40 words — < 1%

12	Mochamad Eko Nugroho, Rachmat Gunawan, Darmawan Darmawan, Imam Al Mutaqin, Anita Loviyani. "Pengembangan Lingkungan Hijau dan Berkelanjutan di Desa Pasanggrahan", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2026 Crossref	39 words – < 1%
13	123dok.com Inbarnet	33 words – < 1%
14	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Inbarnet	33 words – < 1%
15	journal.unpas.ac.id Inbarnet	33 words – < 1%
16	pt.scribd.com Inbarnet	33 words – < 1%
17	e-journal.hamzanwadi.ac.id Inbarnet	30 words – < 1%
18	core.ac.uk Inbarnet	29 words – < 1%
19	e-theses.iaincurup.ac.id Inbarnet	29 words – < 1%
20	repo.uinmybatusangkar.ac.id Inbarnet	29 words – < 1%
21	jurnal.staisumatera-medan.ac.id Inbarnet	28 words – < 1%
22	sefidvash.net Inbarnet	28 words – < 1%
23	ijins.umsida.ac.id Inbarnet	25 words – < 1%
24	docplayer.info Inbarnet	24 words – < 1%
25	digilib.uinkhas.ac.id Inbarnet	23 words – < 1%

26	repository.uinfasbengkulu.ac.id Internet	21 words – < 1%
27	repository.umj.ac.id Internet	21 words – < 1%
28	Ella Salsabila, Ahmad Syarqawi. "Peran Guru BK Dalam Meningkatkan Kedisiplinan ABK Di SLBN Autis Sumatera Utara", <i>G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling</i> , 2024 Crossref	20 words – < 1%
29	www.proceeding.unindra.ac.id Internet	20 words – < 1%
30	Bakharudin All Habsy, Ni Kadek Yuanita Adriana Adrianti, Dieni Nur Ilmi Fauziah R. "Bimbingan dan Konseling sebagai Penyedia Layanan Aktualisasi Diri bagi Peserta Didik", <i>TSAQOFAH</i> , 2023 Crossref	19 words – < 1%
31	id.unionpedia.org Internet	19 words – < 1%
32	Aisy, Nasywa Rihadatul. "Manajemen Wisata Alam Dalam Peningkatan Ekonomi Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Jalur Pendakian Gunung Slamet Dusun Bambang dan Gunung Sindoro Desa Kledung).", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) ProQuest	18 words – < 1%
33	Reni Sinta Dewi, Putri Ria Angelina, Rusdi Kasman, Mia Sari Agustina, Najmah Sholihah. "Efektivitas layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan 21st century skills pada mahasiswa", <i>Jurnal Konseling dan Pendidikan</i> , 2026 Crossref	18 words – < 1%
34	ahmadzamroni.multiply.com Internet	17 words – < 1%
35	moam.info Internet	17 words – < 1%
36	redasamudera.id Internet	17 words – < 1%

37	Hanifa Aulia. "Peran Bimbingan Kepribadian terhadap Karakter Siswa di SMK Negeri 1 Tapung", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2026 Crossref	16 words – < 1%
38	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet	16 words – < 1%
39	m.moam.info Internet	16 words – < 1%
40	Cindy Febryana Munthe, Denisa Anggia Siagian, Riang Tri Putri Buulolo, Yarina Seprianti Simamora, Sani Susanti. "Analisis Kendala Yang Dialami Kepala Sekolah Dalam Membina Karakter Siswa Di SMKS Free Methodist Medan", Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology, 2026 Crossref	15 words – < 1%
41	ejournal.warunayama.org Internet	15 words – < 1%
42	journal.student.uny.ac.id Internet	15 words – < 1%
43	repository.iainbengkulu.ac.id Internet	14 words – < 1%
44	Latipa Hannum Harahap, Ali Daud Hasibuan. "Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MAN 1 Padangsidempuan ", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2023 Crossref	12 words – < 1%
45	Nur Siti Mutmainah, Istna Wardhani, Meylani Puji Lestari, Zahrotu Khoirotn Nisa et al. "Konseling Ringkas Berfokus Solusi dalam Mengatasi Permasalahan Akademik Siswa: Studi Literatur", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	12 words – < 1%
46	difarepositories.uin-suka.ac.id Internet	12 words – < 1%
47	docobook.com Internet	12 words – < 1%

48	ejournal.iainsurakarta.ac.id Inbarat	12 words – < 1%
49	repository.iainpare.ac.id Inbarat	12 words – < 1%
50	repository.umsu.ac.id Inbarat	12 words – < 1%
51	repository.unim.ac.id Inbarat	12 words – < 1%
52	Budimin Julian Syah Putra, Kris Setyaningsih, Dian Maulina. "Layanan Khusus Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Konflik Antar Siswa Di SMA Nurul Iman Palembang", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026 Crossref	11 words – < 1%
53	Dodi Priyatmo Silondae, Dewi Faradiba Suaib. "UPAYA GURU DALAM MENCEGAH PENYALAHGUNAAN ZAT ADIKTIF DI KALANGAN SISWA (Studi Pada Guru Bimbingan dan Konseling SMPN 17 Kendari)", SELAMI IPS, 2020 Crossref	11 words – < 1%
54	Mardiki Sukardi, Vivin Nila Rakhmatullah. "Strategi Komunikasi Persuasif Guru BK dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMAN 1 Alas Barat", ARZUSIN, 2024 Crossref	11 words – < 1%
55	Sasmita Djafar, Ridwan Ibrahim, Rudy Harold. "Perspektif Masyarakat Desa Paris tentang Penegakan Disiplin Siswa di SMKN 1 Mootilango", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	11 words – < 1%
56	artikelpendidikan.id Inbarat	11 words – < 1%
57	digilib.unila.ac.id Inbarat	11 words – < 1%
58	idr.uin-antasari.ac.id Inbarat	11 words – < 1%
59	mintotulus.files.wordpress.com Inbarat	11 words – < 1%

60	ovaovi.blogspot.com Internet	11 words – < 1%
61	repository.stikes-bhm.ac.id Internet	11 words – < 1%
62	Ulfa Hidayati, Hidra Ariza. "Pengaruh Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap Sikap Toleransi Siswa di MAN 3 Solok", YASIN, 2026 Crossref	10 words – < 1%
63	ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id Internet	10 words – < 1%
64	juraganberdesa.blogspot.com Internet	10 words – < 1%
65	prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id Internet	10 words – < 1%
66	repository.iain-manado.ac.id Internet	10 words – < 1%
67	sissschools.org Internet	10 words – < 1%
68	www.jurnal.ar-raniry.ac.id Internet	10 words – < 1%
69	Nadia Oktaria Tipa, Rinna Yuanita Kasenda, Meike Endang Hartati. "Strategi Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Ketidakpercayaan Diri Siswa di SMPN 1 Tomohon", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2026 Crossref	9 words – < 1%
70	Zulfah Rizqi. "HUBUNGAN PERSEPSI SISWA MENGENAI PELAKSANAAN ASAS KERAHASIAAN OLEH GURU BK DENGAN MINAT SISWA MENGIKUTI KONSELING INDIVIDU KELAS VIII SMP NEGERI 2 AMPELGADING PEMALANG", JCOSE Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2021 Crossref	9 words – < 1%
71	andriyanasugiyanto.wordpress.com Internet	9 words – < 1%

72	digilib.uin-suka.ac.id Internet	9 words – < 1%
73	e-journal.undikma.ac.id Internet	9 words – < 1%
74	entinas.joln.org Internet	9 words – < 1%
75	eprints.walisongo.ac.id Internet	9 words – < 1%
76	etheses.uin-malang.ac.id Internet	9 words – < 1%
77	kc.umn.ac.id Internet	9 words – < 1%
78	kodeposku.com Internet	9 words – < 1%
79	koranbogor.com Internet	9 words – < 1%
80	repository.iainkudus.ac.id Internet	9 words – < 1%
81	repository.stitmadani.ac.id Internet	9 words – < 1%
82	repository.uinjkt.ac.id Internet	9 words – < 1%
83	sipeg.unj.ac.id Internet	9 words – < 1%
84	www.kangdidik.com Internet	9 words – < 1%
85	Adiena Filosofianita, Mamat Supriatna, Nadia Aulia Nadhirah. "STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENANGANI PERUNDUNGAN (BULLYING)", Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia, 2023 Crossref	8 words – < 1%

-
- 86 Asip Ibnu Sina, Euis Eti Rohaeti, Ardian Renata Manuardi. "BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ONLINE DENGAN TEKNIK ROLE PLAY TERHADAP EFIKASI DIRI AKADEMIK SISWA", FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan), 2021 8 words – < 1%
Crossref
-
- 87 Desynta Yuliana, Deasy Yunika Khairun, Putri Dian Dia Conia. "PENGEMBANGAN BULLET JOURNAL UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN DIRI PADA SISWA", Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan dan Konseling, 2024 8 words – < 1%
Crossref
-
- 88 Melchioriyusni Melchioriyusni, Zikra Zikra, Azrul Said. "Interaksi Sosial Siswa dengan Kelompok Teman Sebaya di Sekolah dan Implikasinya terhadap Pelayanan BK", Jurnal Konseling dan Pendidikan, 2013 8 words – < 1%
Crossref
-
- 89 Mesa Krismawati, Dea Dea, Resa Agustina, Joana Maria Priscila, Jane Ibrani Rumbekwan, Wirastiani Binti Yusup. "Kreativitas Guru PAUD dalam Menghadapi Keterbatasan Sarana dan Prasarana di TK Negeri Pembina Jekan Raya", Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2025 8 words – < 1%
Crossref
-
- 90 Milna Sari, Khairuddin Khairuddin. "Mekanisme perencanaan studi lanjut siswa madrasah aliyah swasta persiapan Medan", Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia, 2024 8 words – < 1%
Crossref
-
- 91 Moh Asror. "STUDI ANALISIS PROGRAM BIMBINGAN KONSELING KOMPREHENSIF BERBASIS ISLAM UNTUK MENINGKATKAN RESILIENSI SISWA", Pamomong: Journal of Islamic Educational Counseling, 2021 8 words – < 1%
Crossref
-
- 92 Ria Kurniasari, Raudah Zaimah Dalimunthe, Putri Dian Dia Conia. "Pengembangan Modul Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Self Awareness Siswa", Journal on Education, 2024 8 words – < 1%
Crossref
-
- 93 Seprianto Seprianto, Hartini Hartini, Fadila Fadila, Dina Hajja Ristianti, Syamsul Rizal. "Strategi Pengembangan Materi Layanan BK untuk Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pelayanan Bimbingan Konseling (Studi Kasus di SMPIT Annida' Lubuklinggau)", Journal of Education and Instruction (JOEI), 2024 8 words – < 1%
Crossref
-

94	Yesi Purnamasari, Ratna Wulandari, Isnaeny Latif, Syamsulalam. "Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membangun Lingkungan Sekolah Inklusif bagi Siswa Berkebutuhan Khusus", Aksiologi : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, 2024 Crossref	8 words – < 1%
95	amungpalupi.blogspot.com Inernet	8 words – < 1%
96	ejournal.unikama.ac.id Inernet	8 words – < 1%
97	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Inernet	8 words – < 1%
98	id.123dok.com Inernet	8 words – < 1%
99	journal.unj.ac.id Inernet	8 words – < 1%
100	lehighvalleylittleones.com Inernet	8 words – < 1%
101	mafiadoc.com Inernet	8 words – < 1%
102	masyanuarazka.wordpress.com Inernet	8 words – < 1%
103	ms.climateimpactnews.com Inernet	8 words – < 1%
104	repository.uinpalopo.ac.id Inernet	8 words – < 1%
105	repository.wym.ac.id Inernet	8 words – < 1%
106	sadillasalmanabila.blogspot.com Inernet	8 words – < 1%
107	satlantasreslamteng.blogspot.com Inernet	8 words – < 1%

108	scdompas.wordpress.com Internet	8 words – < 1%
109	seminar.uad.ac.id Internet	8 words – < 1%
110	tipscapung.blogspot.com Internet	8 words – < 1%
111	www.coursehero.com Internet	8 words – < 1%
112	www.muhamadyogi.com Internet	8 words – < 1%
113	www.slideshare.net Internet	8 words – < 1%
114	Aprilistia Nugraheni, Amelia Hana Salsabila, Dian Kartika Prabaningrum, Della Aprilyana. "Permasalahan Fundamental dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar: Analisis Komunikasi, Motivasi, Kecemasan, dan Kemalasan Belajar", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2025 Crossref	7 words – < 1%
115	Dian Reka Bayu. "Peningkatan Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Konsep Rencana Bantuan Studi Kasus di Sekolah SMA Swasta Budi Satria", Advice: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2023 Crossref	7 words – < 1%
116	Nadia Nurazizah, Asep Samsudin, Tita Rosita. "GAMBARAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI MEDIA ZOOM MEETING UNTUK KEMATANGAN KARIR SISWA SMA", FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan), 2022 Crossref	7 words – < 1%
117	Raudah Zaimah Dalimunthe, Ahmad Wildan Hilmi, Nurul Rahmania, Siti Nurhalimah, Fitri Saqinah Ramadani, Sandrina Shafa Mulia. "Analisis Latar Belakang Pendidikan Guru BK dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMP", JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING AR-RAHMAN, 2023 Crossref	7 words – < 1%
118	Wildahilyatul Imaniyah, Niken Titi Pratitis. "Penerapan konseling kelompok dengan teknik behavioral contract dalam menurunkan	7 words – < 1%

perilaku indiscipliner siswa Sekolah Menengah Pertama", PSYCOMEDIA : Jurnal Psikologi, 2025

Crossref

- | | | |
|-------|---|----------------|
| 119 | ilmukonseling.blogspot.com | 7 words – < 1% |
| <hr/> | | |
| 120 | samancer.blogspot.com | 7 words – < 1% |
| <hr/> | | |
| 121 | zombiedoc.com | 7 words – < 1% |
| <hr/> | | |
| 122 | Egi Destri Nisa Safitri, Heris Hendriana, Riesa Rismawati Siddik. "LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SMA KELAS XI PADA MASA PANDEMI COVID-19", FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan), 2022 | 6 words – < 1% |
| <hr/> | | |
| 123 | Ferry Duwi Kurniawan, Luluk Fauziah. "PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2014 | 6 words – < 1% |
| <hr/> | | |
| 124 | Layts Layyin Mubarakah, Baharudin All Habsy, Budi Purwoko, Elisabeth Christiana. "Studi Literatur: Pelayanan Konseling Behavior Teknik Kontrak Perilaku Untuk Menangani Perilaku Terlambat", JKP (Jurnal Konseling Pendidikan), 2025 | 6 words – < 1% |
| <hr/> | | |
| 125 | Muh. Nur Alamsyah Tompo, Nur Hidayah, Fitri Wahyuni. "STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN TEKNIK MODELING UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIER REMAJA", Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2024 | 6 words – < 1% |
| <hr/> | | |
| 126 | Munawaroh, Munawaroh. "Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Anak Usia Dini di ra Diponegoro 117 Babakan Karanglewas Banyumas", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) | 6 words – < 1% |
| <hr/> | | |
| 127 | Trias Ristian, Eka Wahyuni, Gantina Komalasari. "Gambaran professional quality of life guru bimbingan dan konseling", Jurnal Konseling dan Pendidikan, 2021 | 6 words – < 1% |
| <hr/> | | |
| 128 | repository.iainpurwokerto.ac.id | 6 words – < 1% |

EXCLUDE QUOTES OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF

EXCLUDE SOURCES OFF
EXCLUDE MATCHES OFF



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

Jalan Poros Makale-Makassar Km. 12, Mengkendek - Tana Toraja
Email : info@iakn-toraja.ac.id Website : <https://iakntoraja.ac.id>

Nomor : 1249 /Ikn.05/II.2/PP.00.9/04/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Penelitian

29 April 2026

Yth. Kepala UPT SMAN 1 Toraja Utara
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi S1 di IAKN Toraja, maka perlu diadakan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Dewi Silambi'
NIRM : 1220229007
Prodi : Bimbingan Konseling Kristen

Yang akan meneliti tentang: "Analisis Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Keterlambatan Masuk Sekolah Siswa SMAN 1 Toraja Utara".

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih. Tuhan memberkati.

an. Rektor
Dekan,


Djidon Lamba

Tembusan:
Rektor IAKN Toraja di Tana Toraja



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XI
UPT SMA NEGERI 1 TORAJA UTARA



Jalan W.R. Monginsidi No. 65 Telp./Fax (0423-21309) Rantepao- Sulawesi Selatan 91831
Email : smant1rantepao@yahoo.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

No: 421.3/ 144- UPT.SMAN.1/TORUT/DISDIK/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 1 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Dewi Silambi'

NIM : 1220229007

Mahasiswa tersebut di atas adalah benar telah melaksanakan penelitian dengan judul penelitian "*Analisis Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Keterlambatan Masuk Sekolah Siswa di SMAN 1 Toraja utara*" pada tanggal 07 Mei sampai 29 Mei 2026.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Toraja Utara, 19 Juni 2026
Plt Kepala UPT SMA Negeri 1
Toraja Utara



Sabaruddin Tajuddin, S.Si
Pangkat : Penata Tk.I
NIP. 197703022002121003



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XI
UPT SMA NEGERI 1 TORAJA UTARA



Jl.R.W.Monginsidi No.65 Tlp./Fax (0423) 21309 RantepaoTorajaUtara

Email sman1rantepao@yahoo.com

NSS: 30.1.19.18.04.001

NPSN.40306544

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2025/2026

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi dan Sosial
C	Topik / Tema Layanan	Mengatasi Keterlambatan Siswa
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli memahami penyebab, dampak, dan cara mengatasi perilaku keterlambatan sehingga mampu membangun sikap disiplin dan bertanggung jawab dalam hadir tepat waktu di sekolah
F	Tujuan Khusus	1. Peserta didik/konseli dapat memahami tentang keterlambatan 2. Peserta didik/konseli dapat mengidentifikasi penyebab keterlambatan yang dialami 3. Peserta didik/konseli dapat mengetahui dampak keterlambatan terhadap proses belajar 4. Peserta didik/konseli dapat menentukan solusi untuk mengatasi keterlambatan 5. Peserta didik/konseli dapat menyusun komitmen pribadi untuk datang tepat waktu ke sekolah.
G	Sasaran Layanan	Kelas 10/11/12 yang memiliki kecenderungan terlambat masuk sekolah
H	Materi Layanan	1. Keterlambatan 2. Penyebab keterlambatan siswa 3. Dampak keterlambatan 4. Cara mengatasi keterlambatan 5. Pentingnya manajemen waktu
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	1. Tu'u, T. (2004). Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi

		Siswa. Jakarta: Grasindo. 2. Penanganan Siswa yang Terlambat Tiba di Sekolah oleh Guru BK SMA Negeri 1 Gresik, Jurnal BK UNESA. 3. Upaya Mengatasi Keterlambatan Siswa Masuk Kelas melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Manajemen Waktu, Empati: Jurnal Bimbingan dan Konseling.
K	Metode/Teknik	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab, refleksi
L	Media / Alat	LCD, Power Point , Video, kertas plano dan spidol
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal / Pendahuluan	1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik
	2. Tahap Inti	1. Guru BK menjelaskan materi singkat mengenai keterlambatan siswa 2. Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok kecil 3. Guru BK membagikan studi kasus mengenai siswa yang sering terlambat 4. Setiap kelompok mendiskusikan penyebab, dampak, dan solusi. 5. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi 6. Kelompok lain memberikan tanggapan 7. Guru BK memberikan penjelasan dan meluruskan pemahaman yang kurang tepat.
	3. Tahap Penutup	1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan dan hasil diskusi 2. Guru BK memberikan penguatan 3. Guru BK mengajak peserta didik untuk membuat komitmen disiplin 4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi : 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan

		3. Keaktifan peserta didik dalam mengemukakan serta memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi 4. Peserta didik menghargai pendapat teman 5. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 6. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, antara lain : 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti 5. Peserta didik memahami penyebab, dampak, dan solusi keterlambatan serta membuat komitmen untuk hadir tepat waktu di sekolah

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Instrumen penilaian

Rantepao, 9 September 2025

Mengetahui:
Kepala Sekolah,

Guru BK,

SABARUDDIN TAJUDIN, S.Si
NIP 19651231 198903 1 127

Merliani Sarungu', S.Pd
NIP 197708022009032007

MATERI LAYANAN

MENGATASI KETERLAMBATAN SISWA

A. Pengertian Keterlambatan

Keterlambatan adalah perilaku siswa yang datang ke sekolah melewati waktu yang telah ditetapkan dalam tata tertib sekolah sehingga tidak dapat mengikuti kegiatan belajar sejak awal. Perilaku ini merupakan salah satu bentuk pelanggaran disiplin yang dapat menghambat proses pembelajaran dan perkembangan karakter siswa.

Menurut Tu'u (2004), disiplin merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang untuk menaati segala peraturan yang berlaku. Dengan demikian, siswa yang sering terlambat menunjukkan bahwa kesadaran disiplin dan tanggung jawabnya masih perlu ditingkatkan. Keterlambatan bukan sekadar datang beberapa menit setelah bel berbunyi, tetapi merupakan kebiasaan yang apabila terus dilakukan dapat memengaruhi prestasi belajar, sikap, dan karakter peserta didik.

B. Penyebab Keterlambatan Siswa

Perilaku terlambat tidak muncul begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor.

1. Faktor Internal (Berasal dari Diri Siswa)

- Tidur terlalu larut malam
- Bermain game atau media sosial hingga larut
- Bangun kesiangian
- Kurang memiliki motivasi belajar
- Tidak menyiapkan perlengkapan sekolah pada malam hari
- Kurangnya kemampuan mengatur waktu
- Sikap malas dan kurang disiplin

Siswa yang belum mampu mengelola waktu dengan baik cenderung terburu-buru pada pagi hari sehingga berisiko datang terlambat ke sekolah.

2. Faktor Eksternal (Lingkungan)

- Orang tua kurang mengawasi waktu tidur dan bangun anak
- Kendaraan terlambat atau rusak
- Jarak rumah yang jauh dari sekolah
- Kemacetan lalu lintas
- Cuaca buruk
- Menunggu teman berangkat bersama

- Membantu pekerjaan rumah sebelum berangkat sekolah

Lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan disiplin anak. Dukungan orang tua melalui pengawasan dan pembiasaan dapat membantu mengurangi perilaku terlambat.

C. Dampak Keterlambatan

Perilaku terlambat memberikan dampak negatif bagi siswa, sekolah, maupun proses pembelajaran.

1. Dampak bagi Siswa

- Kehilangan materi pelajaran
- Sulit memahami pelajaran karena terlambat mengikuti penjelasan guru
- Prestasi belajar menurun
- Mendapat teguran atau sanksi
- Menjadi kurang percaya diri ketika memasuki kelas
- Memiliki citra negatif di mata guru dan teman

2. Dampak bagi Sekolah

- Mengganggu ketertiban sekolah
- Menurunkan budaya disiplin
- Menjadi contoh yang kurang baik bagi siswa lain
- Menghambat terciptanya lingkungan belajar yang kondusif

D. Cara Mengatasi Keterlambatan

Beberapa upaya yang dapat dilakukan siswa untuk mengatasi kebiasaan terlambat antara lain:

1. Tidur Lebih Awal: Tidur pada waktu yang cukup membantu tubuh memperoleh istirahat sehingga lebih mudah bangun pagi
2. Mengurangi Penggunaan Gadget pada Malam Hari: Batasi penggunaan telepon genggam, media sosial, atau permainan daring sebelum tidur.
3. Memasang Alarm: Menggunakan alarm sebagai pengingat waktu bangun.

4. Menyiapkan Perlengkapan Sekolah pada Malam Hari: Mempersiapkan seragam, buku, alat tulis, dan perlengkapan lainnya sebelum tidur.
5. Membuat Jadwal Harian: Menyusun jadwal kegiatan sehingga waktu belajar, bermain, dan beristirahat menjadi seimbang.
6. Berangkat Lebih Awal: Sisakan waktu cadangan untuk mengantisipasi kemacetan atau hambatan lainnya.
7. Meminta Dukungan Orang Tua: Orang tua dapat membantu mengingatkan waktu tidur dan waktu bangun.
8. Menumbuhkan Kesadaran Diri: Disiplin bukan karena takut dihukum, tetapi karena menyadari bahwa datang tepat waktu merupakan bentuk tanggung jawab terhadap diri sendiri.

E. Pentingnya Manajemen Waktu

Manajemen waktu adalah kemampuan seseorang mengatur kegiatan agar dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Contoh pengaturan waktu:

Waktu Kegiatan

20.00 Belajar

21.00 Menyiapkan perlengkapan sekolah

21.30 Tidur

05.00 Bangun

06.15 Berangkat sekolah

Dengan manajemen waktu yang baik, siswa akan lebih mudah hadir tepat waktu di sekolah.

Datang tepat waktu merupakan salah satu bentuk kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Kebiasaan terlambat dapat menghambat proses belajar, menurunkan prestasi, serta memengaruhi pembentukan karakter. Oleh karena itu, setiap siswa perlu mengelola waktu dengan baik, membiasakan tidur lebih awal, mempersiapkan keperluan sekolah sejak malam hari, serta membangun komitmen untuk menaati tata tertib sekolah.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

BIMBINGAN KELOMPOK

Topik: Mengatasi Keterlambatan Siswa

Nama Kelompok :

Anggota :

.....

.....

.....

.....

.....

Hari/Tanggal :

Petunjuk

Bacalah studi kasus yang diberikan Guru BK.

Diskusikan bersama anggota kelompok.

Tuliskan hasil diskusi pada tabel berikut.

Presentasikan hasil diskusi di depan kelompok lain.

Studi Kasus

Andi adalah siswa kelas XI SMA yang selama satu bulan terakhir terlambat masuk sekolah sebanyak delapan kali. Ia sering tidur larut malam karena bermain gim daring dan media sosial. Akibatnya, ia sulit bangun pagi sehingga terburu-buru berangkat ke sekolah. Selain itu, Andi sering menunggu temannya untuk berangkat bersama sehingga waktu keberangkatannya semakin terlambat. Guru BK mengundang Andi mengikuti layanan bimbingan kelompok untuk mencari solusi atas kebiasaannya tersebut.

Hasil Diskusi Kelompok

No	Pertanyaan	Hasil Diskusi
----	------------	---------------

1	Apa penyebab utama Andi terlambat?	
---	------------------------------------	--

2	Faktor internal apa yang menyebabkan keterlambatan?	
---	---	--

3	Faktor eksternal apa yang menyebabkan keterlambatan?	
---	--	--

- 4 Apa dampak keterlambatan bagi Andi?
- 5 Apa dampak keterlambatan bagi sekolah?
- 6 Solusi apa yang dapat dilakukan Andi?
- 7 Bagaimana peran orang tua dalam mengatasi keterlambatan?
- 8 Bagaimana peran teman dalam membantu Andi?
- 9 Apa pelajaran yang dapat diambil dari kasus tersebut?
- 10 Apa komitmen kelompok untuk menjadi siswa yang disiplin?

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN PESERTA

Nama Observer :

Tanggal :

NO.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Hadir tepat waktu mengikuti layanan		
2	Memperhatikan penjelasan Guru BK		
3	Aktif menyampaikan pendapat		
4	Menghargai pendapat teman		
5	Bertanya ketika belum memahami materi		
6	Berpartisipasi dalam diskusi		
7	Menyelesaikan LKPD		
8	Menunjukkan sikap disiplin		

Kriteria Penilaian

Persentase	Kategori
80-100%	Sangat baik
71-85%	Baik
56-70%	Cukup
<55%	Perlu pembinaan

EVALUASI PROSES

Petunjuk

Guru BK memberikan penilaian terhadap proses pelaksanaan layanan.

No.	Aspek	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1	Keaktifan peserta				
2	Kerja sama kelompok				
3	Kemampuan mengemukakan pendapat				
4	Kemampuan menghargai pendapat orang lain				
5	Antusias mengikuti kegiatan				

Keterangan Skor

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

EVALUASI HASIL

Pilih jawaban yang sesuai.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya memahami arti keterlambatan.		
2	Saya mengetahui penyebab keterlambatan.		
3	Saya memahami dampak keterlambatan.		
4	Saya mengetahui cara mengatasi keterlambatan.		
5	Saya termotivasi untuk datang tepat waktu.		
6	Saya akan mengurangi kebiasaan yang menyebabkan terlambat.		
7	Saya siap menjadi siswa yang disiplin.		
8	Saya akan menerapkan manajemen waktu.		

LEMBAR REFLEKSI PESERTA

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Jawablah pertanyaan berikut dengan jujur.

Apa hal baru yang saya pelajari hari ini?

.....

Penyebab keterlambatan yang paling sering saya alami adalah...

.....

Solusi yang akan saya lakukan mulai besok adalah...

.....

Apa manfaat layanan bimbingan kelompok ini bagi saya?

.....

Komitmen saya agar tidak terlambat lagi adalah...

.....

SURAT KOMITMEN PESERTA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Kelas :

Dengan penuh kesadaran berkomitmen untuk:

- ☐ Datang ke sekolah tepat waktu.
- ☐ Tidur lebih awal setiap malam.
- ☐ Mengurangi penggunaan telepon genggam pada malam hari.
- ☐ Menyiapkan perlengkapan sekolah sebelum tidur.
- ☐ Mematuhi tata tertib sekolah.
- ☐ Menjadi contoh siswa yang disiplin.

Apabila saya melanggar komitmen ini, saya bersedia menerima pembinaan sesuai ketentuan sekolah.

Tempat, Tanggal:

Peserta Didik

(.....)

INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI

Nama Pengamat :

Tanggal Observasi :

Tempat Observasi :

NO	Aspek Yang Diamati	Indikator	Keterangan
1	Perilaku Keterlambatan Siswa	Siswa datang ke sekolah setelah bel masuk berbunyi	
		Siswa masuk kelas setelah pembelajaran dimulai	
		Siswa terlambat masuk kelas setelah jam istirahat	
		Siswa menunda masuk kelas meskipun mengetahui pelajaran telah dimulai	
2	Faktor Penyebab Keterlambatan	Siswa datang terlambat karena bangun kesiangkan	
		Siswa terlambat karena bermain handphone hingga larut malam	
		Siswa terlambat karena membantu orang tua atau pekerjaan rumah	
		Siswa terlambat karena kegiatan keluarga atau adat	
		Siswa kurang mampu mengatur waktu	
		Siswa terlalu lama berkumpul atau bermain dengan teman saat istirahat	
3	Dampak Keterlambatan	Siswa kehilangan materi pelajaran pada awal pembelajaran	
		Siswa tampak kesulitan mengikuti pelajaran	
		Siswa mendapat teguran	

		dari guru	
		Siswa terlihat malu atau tidak percaya diri saat masuk kelas	
4	Strategi Guru BK	Guru BK melakukan identifikasi siswa yang sering terlambat	
		Guru BK memberikan pembinaan kepada siswa yang terlambat	
		Guru BK melaksanakan layanan bimbingan kelompok	
		Guru BK membahas topik disiplin waktu dalam bimbingan kelompok	
		Guru BK memberikan kesempatan siswa berdiskusi dan menyampaikan pendapat	
5	Kontrak Perilaku (Behavior Contract)	Siswa membuat surat perjanjian untuk tidak terlambat	
		Siswa menandatangani kontrak perilaku	
		Guru BK menjelaskan konsekuensi jika kontrak dilanggar	
		Guru BK melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kontrak	
6	Sistem Poin	Keterlambatan siswa dicatat oleh guru piket	
		Siswa diberikan poin pelanggaran saat terlambat	
		Poin digunakan sebagai bahan evaluasi dan pembinaan	

INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA GURU BK

1. Apakah masih terdapat siswa yang sering terlambat datang ke sekolah?
2. Bentuk keterlambatan seperti apa yang sering ditemukan?
3. Apa saja faktor yang biasanya menyebabkan siswa terlambat?
4. Bagaimana sekolah menangani siswa yang terlambat?
5. Berapa poin yang diberikan kepada siswa yang terlambat?
6. Apa tujuan pemberian poin tersebut?
7. Apabila siswa sering terlambat dan poinnya bertambah, apa yang dilakukan oleh pihak sekolah?
8. Apa peran guru BK dalam mengatasi perilaku keterlambatan siswa?
9. Layanan apa yang biasanya diberikan kepada siswa yang sering terlambat?

INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA SISWA

1. Apakah kamu pernah datang terlambat ke sekolah?
2. Apa yang biasanya menyebabkan kamu terlambat datang ke sekolah?
3. Apakah kamu pernah datang ke sekolah setelah pelajaran sudah dimulai?
4. Apakah kamu pernah terlambat masuk kelas setelah jam istirahat?
5. Apakah kamu pernah menunda masuk ke kelas?
6. Apakah kamu pernah mengikuti layanan bimbingan kelompok?
7. Apakah kamu pernah membuat surat perjanjian untuk tidak terlambat?
8. Apakah kamu diberikan poin pelanggaran?
9. Menurut kamu, apakah bimbingan kelompok dan kontrak perilaku membantu mengurangi keterlambatan?

HASIL OBSERVASI

Nama Pengamat : Dewi Silambi'
 Tanggal Observasi : 20 April 2026
 Tempat Obervasi : SMAN 1 Toraja Utara

NO	Aspek Yang Diamati	Indikator	Keterangan
1	Perilaku Keterlambatan Siswa	Siswa datang ke sekolah setelah bel masuk berbunyi	Ditemukan beberapa siswa datang setelah jam masuk sekolah dimulai.
		Siswa masuk kelas setelah pembelajaran dimulai	Beberapa siswa masuk kelas ketika guru sudah memulai pelajaran.
		Siswa terlambat masuk kelas setelah jam istirahat	Sebagian siswa kembali ke kelas setelah bel masuk berbunyi.
		Siswa menunda masuk kelas meskipun mengetahui pelajaran telah dimulai	Ditemukan siswa yang masih berada di kantin atau bersama teman saat pembelajaran dimulai.
2	Faktor Penyebab Keterlambatan	Siswa datang terlambat karena bangun kesiangan	Beberapa siswa mengaku sering bangun terlambat sehingga datang terlambat ke sekolah.
		Siswa terlambat karena bermain handphone hingga larut malam	Ditemukan siswa yang tidur larut malam karena bermain game atau media sosial.
		Siswa terlambat karena membantu orang tua atau pekerjaan rumah	Sebagian siswa membantu orang tua sebelum berangkat sekolah.
		Siswa terlambat karena kegiatan keluarga atau adat	Beberapa siswa mengikuti kegiatan keluarga/adat hingga malam hari.
		Siswa kurang mampu mengatur waktu	Siswa belum mampu membagi waktu antara kegiatan pribadi dan sekolah.
		Siswa terlalu lama berkumpul atau bermain dengan teman saat istirahat	Ditemukan siswa yang terlambat kembali ke kelas karena masih bermain atau berbincang dengan teman.

3	Dampak Keterlambatan	Siswa kehilangan materi pelajaran pada awal pembelajaran	Siswa tidak mengikuti penjelasan guru sejak awal pelajaran.
		Siswa tampak kesulitan mengikuti pelajaran	Siswa mengalami kesulitan memahami materi yang telah dijelaskan sebelumnya
		Siswa mendapat teguran dari guru	Guru memberikan teguran dan peringatan kepada siswa yang terlambat.
		Siswa terlihat malu atau tidak percaya diri saat masuk kelas	Sebagian siswa tampak malu ketika memasuki kelas yang sudah berlangsung.
4	Strategi Guru BK	Guru BK melakukan identifikasi siswa yang sering terlambat	Guru BK menggunakan data guru piket dan catatan pelanggaran untuk mengidentifikasi siswa.
		Guru BK memberikan pembinaan kepada siswa yang terlambat	Guru BK memberikan arahan dan motivasi kepada siswa yang sering terlambat.
		Guru BK melaksanakan layanan bimbingan kelompok	Bimbingan kelompok diberikan kepada siswa yang memiliki masalah keterlambatan.
		Guru BK membahas topik disiplin waktu dalam bimbingan kelompok	Materi yang dibahas berkaitan dengan disiplin dan tanggung jawab sebagai pelajar.
		Guru BK memberikan kesempatan siswa berdiskusi dan menyampaikan pendapat	Siswa aktif berbagi pengalaman dan mencari solusi bersama dalam kelompok.
5	Kontrak Perilaku (Behavior Contract)	Siswa membuat surat perjanjian untuk tidak terlambat	Siswa menuliskan komitmen untuk memperbaiki perilaku keterlambatan.
		Siswa menandatangani kontrak perilaku	Surat perjanjian ditandatangani sebagai bentuk komitmen siswa.
		Guru BK menjelaskan konsekuensi jika kontrak dilanggar	Guru BK menjelaskan sanksi dan tindak lanjut apabila siswa mengulangi pelanggaran.
			Pemantauan dilakukan melalui

		Guru BK melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kontrak	catatan keterlambatan dan koordinasi dengan wali kelas.
6	Sistem Poin	Keterlambatan siswa dicatat oleh guru piket	Setiap keterlambatan dicatat dalam buku pelanggaran sekolah.
		Siswa diberikan poin pelanggaran saat terlambat	Siswa memperoleh 5 poin setiap kali terlambat sesuai aturan sekolah.
		Poin digunakan sebagai bahan evaluasi dan pembinaan	Poin menjadi dasar pemantauan dan pembinaan siswa oleh sekolah dan guru BK.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA GURU BK

Informan: MS (Guru BK)

Pertanyaan	Jawaban
	Informan: MS (Guru BK)
Menurut pengamatan Ibu, apakah masih terdapat siswa yang sering terlambat datang ke sekolah?	Guru BK: Iya, masih ada beberapa siswa yang sering terlambat datang ke sekolah, meskipun jumlahnya tidak terlalu banyak.
Bentuk keterlambatan seperti apa yang sering ditemukan?	Guru BK: Ada siswa yang datang setelah pelajaran pertama dimulai, ada yang terlambat masuk kelas setelah jam istirahat, dan ada juga yang sengaja menunda masuk kelas meskipun sudah mengetahui bahwa guru telah memulai pelajaran.
Apa saja faktor yang biasanya menyebabkan siswa terlambat?	Guru BK: Penyebabnya bermacam-macam. Ada yang karena bangun kesiang, bermain handphone sampai larut malam, mengikuti kegiatan keluarga atau adat sampai malam, kurang mampu mengatur waktu, serta faktor lingkungan pergaulan dengan teman.
Bagaimana sekolah menangani siswa yang terlambat?	Guru BK: Sekolah memiliki tata tertib yang mengatur mengenai kedisiplinan siswa. Setiap siswa yang terlambat akan dicatat oleh guru piket dan diberikan poin pelanggaran.
Berapa poin yang diberikan kepada siswa yang terlambat?	Guru BK: Siswa yang terlambat diberikan 5 poin pelanggaran untuk setiap kejadian keterlambatan.

Apa tujuan pemberian poin tersebut?	Guru BK: Tujuannya untuk memberikan efek pembinaan dan meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya disiplin waktu. Selain itu, poin juga menjadi bahan pemantauan bagi sekolah terhadap perilaku siswa.
Apabila siswa sering terlambat dan poinnya bertambah, apa yang dilakukan oleh pihak sekolah?	Guru BK: Biasanya siswa akan dipanggil untuk diberikan pembinaan. Jika masih berulang, kami akan menghubungi orang tua untuk bekerja sama dalam membantu siswa memperbaiki perilakunya.
Apa peran guru BK dalam mengatasi perilaku keterlambatan siswa?	Guru BK: Guru BK berperan memberikan layanan dan pendampingan kepada siswa agar mereka memahami dampak keterlambatan serta mampu memperbaiki kebiasaan tersebut.
Layanan apa yang biasanya diberikan kepada siswa yang sering terlambat?	Guru BK: Salah satu layanan yang kami gunakan adalah layanan bimbingan kelompok.
Mengapa ibu memilih layanan bimbingan kelompok?	Guru BK: Karena melalui bimbingan kelompok siswa dapat saling berbagi pengalaman, menyampaikan pendapat, dan belajar dari pengalaman teman-temannya yang memiliki masalah yang sama.
Bagaimana tahapan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang diberikan kepada siswa yang sering terlambat?	Guru BK: Biasanya kami terlebih dahulu mengidentifikasi siswa yang sering terlambat melalui data guru piket dan catatan pelanggaran. Setelah itu siswa dikumpulkan dalam kelompok kecil. Dalam kegiatan bimbingan kelompok kami membahas topik mengenai disiplin waktu, tanggung jawab sebagai pelajar, faktor penyebab keterlambatan, serta cara

	mengatur waktu yang baik. Melalui diskusi kelompok, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan pengalaman mereka sehingga dapat menemukan solusi terhadap masalah yang dialami.
Apakah siswa aktif dalam kegiatan tersebut?	Guru BK: Ya, sebagian besar siswa cukup aktif. Mereka biasanya menceritakan alasan keterlambatan yang dialami dan bersama-sama mencari solusi yang dapat dilakukan.
Apa manfaat yang terlihat setelah layanan bimbingan kelompok diberikan?	Guru BK: Beberapa siswa mulai menunjukkan perubahan, seperti datang lebih awal ke sekolah, lebih memperhatikan waktu istirahat, dan mengurangi kebiasaan menunda masuk kelas.
Menurut Ibu, apakah layanan bimbingan kelompok efektif untuk mengatasi keterlambatan siswa?	Guru BK: Menurut saya cukup efektif, terutama jika dilakukan secara berkelanjutan dan didukung oleh guru, orang tua, serta kesadaran dari siswa itu sendiri.
Oh iya bu, Selain layanan bimbingan kelompok, apakah ada strategi lain yang digunakan untuk mengatasi keterlambatan siswa?	Guru BK: Iya. Kami juga menggunakan strategi kontrak perilaku atau behavior contract.
Bagaimana pelaksanaannya?	Guru BK: Siswa yang sering terlambat diminta membuat dan menandatangani surat perjanjian yang berisi komitmen untuk tidak mengulangi keterlambatan. Dalam surat tersebut juga dijelaskan bahwa apabila siswa masih mengulangi pelanggaran, maka akan diberikan sanksi sesuai tata tertib sekolah.
Apakah pemberian poin juga menjadi bagian dari strategi tersebut?	Guru BK: Iya. Setiap keterlambatan dicatat dan diberikan poin pelanggaran. Poin tersebut digunakan

	sebagai alat pemantauan perkembangan perilaku siswa sekaligus penguat agar siswa lebih disiplin.
Apa harapan Ibu terkait siswa yang masih sering terlambat?	Guru BK: Saya berharap siswa dapat lebih disiplin, memahami pentingnya menghargai waktu, serta menyadari bahwa kedisiplinan merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam belajar dan kehidupan sehari-hari.
Bagaimana proses pemantauannya ibu setelah siswa menandatangani kontrak perilaku?"	Guru BK: "Setelah siswa menandatangani kontrak, guru BK memantau melalui catatan keterlambatan dan berkoordinasi dengan wali kelas. Jika siswa berhasil mengurangi keterlambatan, diberikan penguatan positif berupa pujian dan apresiasi."
Baik ibu. Terima kasih atas waktu dan informasi yang telah diberikan. Informasi ini sangat membantu saya.	Guru BK: Sama-sama. Semoga berjalan dengan lancar ya Dewi.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA SISWA

Informan: TS (Siswa)

Pertanyaan	Jawaban
	Informan: TS
Selama bersekolah di sini, apakah kamu pernah datang terlambat ke sekolah?	Iya Kak, saya pernah dan cukup sering terlambat.
Dalam satu minggu, biasanya berapa kali kamu terlambat datang ke sekolah?	Biasanya 2-3 kali dalam seminggu.
Apa yang biasanya menyebabkan kamu terlambat datang ke sekolah?	Biasanya kalau ada acara keluarga seperti Rambu Solo'. Saya sering ikut membantu sampai malam sehingga paginya susah bangun dan akhirnya terlambat datang ke sekolah.
Ketika terlambat datang ke sekolah, apakah kamu masuk setelah pelajaran sudah dimulai?	Iya Kak. Kadang saya masuk saat guru sudah mengajar di kelas.
Bagaimana perasaan kamu saat masuk kelas dalam keadaan terlambat?	Malu Kak, karena semua teman sudah belajar sedangkan saya baru datang.
Selain terlambat datang ke sekolah, apakah kamu pernah terlambat masuk kelas setelah jam istirahat selesai?	Pernah juga Kak.
Apa yang menyebabkan hal itu terjadi?	Biasanya karena saya masih bercerita dengan teman-teman di kantin. Kadang juga karena tidak terlalu memperhatikan waktu.
Jadi kamu mengetahui bahwa pelajaran sudah dimulai tetapi masih menunda masuk kelas?	Iya Kak, pernah seperti itu.
Apa alasan kamu menunda masuk kelas?	Kadang karena masih asyik ngobrol dengan teman atau merasa belum siap

	mengikuti pelajaran.
Menurut kamu, apa dampak dari kebiasaan terlambat tersebut?	Saya sering ketinggalan penjelasan guru dan kadang tidak mengerti materi pelajaran.
Apakah kamu pernah mengikuti layanan bimbingan kelompok yang diberikan oleh guru BK?	Iya Kak, pernah
Apa yang dibahas dalam kegiatan tersebut?	Kami membahas tentang disiplin waktu, penyebab keterlambatan, dan cara mengatur waktu supaya tidak terlambat lagi.
Bagaimana pendapatmu tentang kegiatan bimbingan kelompok tersebut?	Menurut saya bagus Kak, karena kami bisa saling berbagi pengalaman dengan teman-teman yang mengalami masalah yang sama.
Apakah guru BK pernah meminta kamu membuat surat perjanjian terkait keterlambatan?	Iya Kak. Saya pernah diminta menulis dan menandatangani surat perjanjian bahwa saya akan berusaha tidak terlambat lagi.
Apa isi surat perjanjian tersebut?	Isinya bahwa saya tidak akan mengulangi keterlambatan dan jika masih mengulanginya saya siap menerima sanksi sesuai aturan sekolah.
Apakah kamu juga mendapatkan poin saat terlambat?	Iya Kak. Setiap terlambat saya diberikan poin pelanggaran sehingga saya jadi lebih berhati-hati agar tidak menambah poin lagi.
Apakah ada perubahan yang kamu rasakan setelah mengikuti kegiatan tersebut?	Ada Kak. Saya mulai berusaha tidur lebih awal dan mengurangi kegiatan yang membuat saya tidur terlalu malam.
Menurut kamu, apa yang perlu dilakukan agar tidak terlambat lagi?	Saya harus mengatur waktu dengan lebih baik dan mengurangi kegiatan yang membuat saya tidur terlalu malam.

Menurut kamu, apakah bimbingan kelompok dan kontrak perilaku membantu mengurangi keterlambatan? Mengapa?	Iya Kak, membantu. Dalam bimbingan kelompok saya jadi tahu dampak keterlambatan terhadap proses belajar. Sedangkan kontrak perilaku membuat saya lebih bertanggung jawab karena sudah berjanji untuk tidak terlambat lagi.
--	--

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA SISWA

Informan: VA (Siswa)

Pertanyaan	Jawaban Informan VA (Siswa)
Terima kasih sudah bersedia mengikuti wawancara ini. Apakah Kamu pernah terlambat datang ke sekolah?	Iya Kak, pernah.
Apa yang biasanya menyebabkan Kamu terlambat?	Biasanya kalau ada acara keluarga seperti Rambu Tuka'. Saya ikut membantu sampai malam jadi besoknya sering bangun terlambat.
Dalam satu minggu, biasanya berapa kali kamu terlambat datang ke sekolah?	Biasanya 2-3 kali dalam seminggu.
Saat tiba di sekolah, apakah pelajaran sudah dimulai?	Iya Kak, kadang sudah mulai.
Bagaimana perasaan Kamu saat terlambat?	Malu dan tidak enak sama guru.
Apakah Kamu pernah terlambat masuk kelas setelah jam istirahat?	Pernah Kak.
Apa penyebabnya?	Biasanya karena saya ngobrol dengan teman-teman di halaman sekolah

	sampai lupa waktu.
Apakah kamu pernah mengikuti layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan oleh guru BK?	Iya Kak, pernah.
Apa yang paling kamu ingat dari kegiatan tersebut?	Guru BK menjelaskan bahwa keterlambatan bukan hanya merugikan diri sendiri tetapi juga dapat mengganggu proses belajar di kelas.
Menurutmu apakah kegiatan tersebut bermanfaat?	Iya Kak, sangat bermanfaat karena membuat saya lebih sadar tentang pentingnya disiplin.
Apakah guru BK pernah meminta kamu membuat surat perjanjian terkait keterlambatan?	Iya Kak. Saya pernah diminta menulis dan menandatangani surat perjanjian bahwa saya akan berusaha tidak terlambat lagi.
Apa isi surat perjanjian tersebut?	Isinya bahwa saya tidak akan mengulangi keterlambatan dan jika masih mengulanginya saya siap menerima sanksi sesuai aturan sekolah.
Apakah kamu juga mendapatkan poin saat terlambat?	Iya Kak. Setiap terlambat saya diberikan poin pelanggaran sehingga saya jadi lebih berhati-hati agar tidak menambah poin lagi.
Apakah ada perubahan yang kamu rasakan setelah mengikuti kegiatan tersebut?	Ada Kak. Saya mulai berusaha tidur lebih awal dan mengurangi kegiatan yang membuat saya tidur terlalu malam.
Apakah setelah mengikuti kegiatan tersebut ada perubahan dalam dirimu?	Saya mulai berusaha mengurangi kebiasaan menunda pekerjaan dan lebih memperhatikan waktu.
Menurut kamu, apakah bimbingan kelompok dan kontrak perilaku membantu mengurangi keterlambatan? Mengapa?	Iya Kak, sangat membantu. Dari bimbingan kelompok saya belajar bahwa keterlambatan dapat merugikan diri sendiri dan mengganggu proses belajar. Kontrak perilaku membuat

	saya merasa memiliki tanggung jawab untuk menepati komitmen yang sudah saya tulis.
Apa yang akan Kamu lakukan supaya tidak terlambat lagi?	Saya mau belajar mengatur waktu dan mengurangi kebiasaan menunda-nunda.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA SISWA

Informan: CP (Siswa)

Pertanyaan	Jawaban Informan: CP (Siswa)
Selama bersekolah di sini, apakah kamu pernah terlambat datang ke sekolah?	Iya Kak, pernah.
Dalam satu minggu, biasanya berapa kali kamu terlambat datang ke sekolah?	Biasanya 1-2 kali dalam seminggu.
Apa yang biasanya membuat kamu terlambat datang ke sekolah?	Biasanya karena saya bantu orang tua dulu di rumah sebelum berangkat sekolah.
Membantu pekerjaan seperti apa?	Kasih makan babi, bersihkan kandang, kadang juga cari rumput untuk ternak. Kalau pekerjaannya belum selesai, saya tidak enak kalau langsung pergi.
Jadi pekerjaan di rumah sering membuat Kamu terlambat ke sekolah?	Iya Kak, kadang begitu. Apalagi kalau bangunnya agak kesiangan.
Bagaimana perasaan kamu saat masuk kelas terlambat?	Malu Kak, apalagi kalau semua teman lihat saya masuk saat pelajaran sudah jalan.
Selain terlambat datang ke sekolah, apakah kamu pernah terlambat masuk	Pernah juga Kak.

kelas setelah jam istirahat?	
Biasanya karena apa?	Karena terlalu lama di kantin sama teman-teman. Kadang antri beli makanan, kadang juga asyik cerita jadi lupa waktu.
Menurut kamu, apa yang membuat kamu menunda masuk kelas?	Karena saya pikir masih ada waktu sedikit. Kadang juga lagi seru-serunya cerita sama teman.
Menurut kamu, apa dampak dari kebiasaan terlambat atau menunda masuk kelas?	Saya jadi ketinggalan penjelasan guru. Kadang waktu guru kasih tugas saya tidak terlalu mengerti karena tidak dengar penjelasan dari awal.
Apakah kamu pernah mengikuti layanan bimbingan kelompok dari guru BK?	Iya Kak, pernah.
Apa yang kamu peroleh dari kegiatan tersebut?	Saya jadi tahu kalau keterlambatan bisa mempengaruhi pelajaran dan membuat saya tertinggal materi.
Bagaimana pendapatmu mengenai kegiatan bimbingan kelompok itu?	Menurut saya cukup membantu Kak, karena guru BK memberikan banyak masukan tentang cara membagi waktu antara membantu orang tua dan sekolah.
Apakah ada perubahan setelah mengikuti kegiatan tersebut?	Iya Kak. Saya berusaha bangun lebih pagi supaya pekerjaan rumah bisa selesai sebelum berangkat sekolah.
Apakah kamu pernah membuat kontrak perilaku atau surat perjanjian terkait keterlambatan?	Pernah Kak. Guru BK meminta saya menuliskan komitmen untuk datang tepat waktu ke sekolah.
Bagaimana pendapatmu tentang surat perjanjian tersebut?	Menurut saya cukup membantu karena saya jadi merasa mempunyai tanggung jawab untuk menepati janji yang sudah saya buat.
Apakah ada konsekuensi jika masih	Iya Kak. Jika terlambat lagi saya akan

terlambat?	mendapat poin pelanggaran dan sanksi sesuai tata tertib sekolah.
Menurut kamu, apa yang paling perlu diperbaiki dari diri kamu agar tidak terlambat lagi?	Saya harus lebih mulai mengatur waktu dan tidak terlalu santai kalau sudah waktunya masuk kelas.
Menurut kamu, apakah bimbingan kelompok dan kontrak perilaku membantu mengurangi keterlambatan? Mengapa?	Iya Kak, cukup membantu. Melalui bimbingan kelompok saya mendapat masukan tentang cara mengatur waktu antara membantu orang tua dan sekolah. Kontrak perilaku juga membuat saya lebih ingat untuk datang tepat waktu karena tidak ingin melanggar janji yang sudah saya buat.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA SISWA

Informan: JD (Siswa)

Peranyaan	Jawaban Informan: JD (Siswa)
Selama bersekolah di sini, apakah Kamu pernah datang terlambat ke sekolah?	Iya Kak, pernah.
Apa yang biasanya menyebabkan Kamu terlambat datang ke sekolah?	Biasanya karena saya tidur terlalu malam. Saya sering main game atau lihat TikTok sebelum tidur.
Apa yang terjadi keesokan harinya?	Biasanya susah bangun pagi. Walaupun sudah dipanggil orang tua, saya masih mau tidur lagi.
Jadi ketika tiba di sekolah, pelajaran sudah dimulai?	Iya Kak. Kadang saya datang waktu guru sudah menjelaskan materi.
Bagaimana perasaan Kamu saat masuk kelas dalam keadaan terlambat?	Malu juga Kak, apalagi kalau guru sedang menjelaskan terus saya ketuk pintu untuk masuk.
Selain terlambat datang ke sekolah, apakah Kamu pernah terlambat masuk kelas setelah jam istirahat?	Pernah Kak.
Apa yang biasanya menyebabkan hal itu?	Biasanya karena saya main Mobile LegenCP sama teman saat istirahat. Kadang satu permainan belum selesai waktu bel masuk berbunyi.
Selain bermain game, apakah ada hal lain yang membuat Kamu terlambat masuk setelah istirahat?	Kadang karena duduk kumpul sama teman-teman sambil main HP.
Menurut Kamu, apa dampak dari kebiasaan terlambat tersebut?	Saya sering tidak tahu materi yang dijelaskan di awal. Kadang juga susah mengikuti pelajaran karena sudah ketinggalan.

Apakah kamu pernah mengikuti layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan guru BK?	Pernah Kak.
Apa yang dibahas dalam kegiatan itu?	Kami membahas tentang dampak terlambat terhadap nilai belajar dan pentingnya mengurangi kebiasaan menunda-nunda.
Bagaimana tanggapanmu terhadap kegiatan tersebut?	Menurut saya menarik Kak, karena saya bisa mendengar pengalaman teman-teman lain yang juga sering terlambat.
Apakah guru BK pernah memberikan kontrak perilaku kepada kamu?	Iya Kak, pernah.
Apa yang kamu lakukan dalam kontrak perilaku tersebut?	Saya menulis pernyataan bahwa saya akan mengurangi kebiasaan terlambat dan lebih disiplin datang ke sekolah.
Bagaimana jika kontrak tersebut dilanggar?	Guru BK menjelaskan bahwa saya akan mendapat poin pelanggaran dan tindak lanjut sesuai aturan sekolah.
Menurut kamu, apakah bimbingan kelompok dan kontrak perilaku membantu mengurangi keterlambatan? Mengapa?	Iya Kak, membantu. Saat bimbingan kelompok saya menyadari bahwa kebiasaan bermain HP sampai malam membuat saya sering terlambat. Kontrak perilaku membuat saya lebih termotivasi untuk mengurangi bermain game dan berusaha bangun lebih pagi.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA SISWA

Informan: SS (Siswa)

Pertanyaan	Jawaban Informan: SS
Terima kasih sudah bersedia mengikuti wawancara ini. Apakah Kamu pernah terlambat ke sekolah?	Iya Kak, pernah.
Apa yang biasanya menyebabkan Kamu terlambat?	Rumah saya cukup jauh dari sekolah. Saya juga menumpang kendaraan keluarga. Kalau terlambat berangkat, saya ikut terlambat sampai di sekolah.
Saat tiba di sekolah, apakah pelajaran sudah dimulai?	Iya Kak, kadang guru sudah masuk kelas.
Apakah Kamu pernah terlambat masuk kelas setelah jam istirahat?	Pernah kak.
Apakah Kamu pernah sengaja menunda masuk kelas meskipun tahu pelajaran sudah dimulai?	Pernah Kak.
Apakah kamu pernah mengikuti layanan bimbingan kelompok yang diberikan guru BK?	Iya Kak, pernah.
Bagaimana pelaksanaan kegiatan tersebut menurutmu?	Kami berdiskusi bersama dan guru BK memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk menyampaikan pendapat.
Apa manfaat yang kamu rasakan?	Saya jadi lebih memahami pentingnya datang tepat waktu dan lebih menghargai waktu belajar.
Apakah kamu pernah diminta membuat surat perjanjian oleh guru BK?	Iya Kak, pernah.

Apa isi perjanjian tersebut?	Saya berjanji untuk datang lebih tepat waktu dan tidak mengulangi keterlambatan.
Apakah ada perubahan setelah mengikuti kegiatan tersebut?	Ada Kak. Saya mulai mempersiapkan perlengkapan sekolah sejak malam hari supaya pagi tidak terburu-buru.
Apakah ada sanksi jika masih terlambat?	Iya Kak. Kalau masih mengulanginya saya tetap diberikan poin pelanggaran dan bisa mendapat pembinaan lebih lanjut dari sekolah.
Menurut kamu, apakah bimbingan kelompok dan kontrak perilaku membantu mengurangi keterlambatan? Mengapa?	Iya Kak, membantu. Bimbingan kelompok membuat saya lebih memahami pentingnya disiplin waktu. Selain itu, kontrak perilaku mengingatkan saya untuk mempersiapkan segala kebutuhan sekolah sejak malam hari agar tidak terlambat lagi.
Apa yang ingin Kamu lakukan supaya tidak terlambat lagi?	Saya mau lebih disiplin dan berusaha datang lebih cepat.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA SISWA

Informan: AS (Siswa)

Pertanyaan	Jawaban Informan: AS (Siswa)
Terima kasih sudah bersedia mengikuti wawancara ini. Apakah kamu pernah terlambat datang ke sekolah?	Iya Kak, cukup sering.
Apa yang biasanya menyebabkan kamu terlambat?	Saya sering bangun kesiangan karena suka menunda alarm. Kadang sudah bangun, tapi masih rebahan lagi.
Saat tiba di sekolah, apakah pelajaran sudah dimulai?	Iya Kak, kadang guru sudah mengajar.
Apakah kamu pernah terlambat masuk kelas setelah jam istirahat?	Pernah.
Apakah kamu pernah sengaja menunda masuk kelas meskipun tahu pelajaran sudah dimulai?	Pernah Kak.
Menurut kamu, apa dampak dari kebiasaan tersebut?	Saya jadi ketinggalan penjelasan guru dan kurang fokus belajar.
Apakah kamu pernah mengikuti layanan bimbingan kelompok dari guru BK?	Pernah Kak.
Bagaimana perasaanmu saat mengikuti kegiatan tersebut?	Awalnya malu Kak, tetapi setelah mendengarkan teman-teman lain saya jadi lebih nyaman untuk bercerita.
Apa yang kamu pelajari dari kegiatan itu?	Saya belajar tentang cara mengatur waktu dan pentingnya memiliki kebiasaan yang disiplin.
Apakah ada perubahan yang kamu lakukan setelah mengikuti kegiatan tersebut?	Iya Kak. Saya mulai memasang alarm lebih awal dan berusaha langsung bangun saat alarm berbunyi.

Apakah kamu pernah membuat surat perjanjian terkait keterlambatan?	Iya Kak, pernah.
Apa isi surat tersebut?	Saya menulis bahwa saya akan lebih disiplin bangun pagi dan tidak mengulangi keterlambatan.
Bagaimana jika masih terlambat?	Saya akan mendapat poin pelanggaran dan mengikuti aturan sekolah yang berlaku.
Menurut kamu, apakah bimbingan kelompok dan kontrak perilaku membantu mengurangi keterlambatan? Mengapa?	Iya Kak, membantu. Dalam bimbingan kelompok saya belajar cara mengatur waktu dan membangun kebiasaan yang lebih disiplin. Sedangkan kontrak perilaku membuat saya lebih serius untuk bangun tepat waktu karena ada komitmen yang harus saya jalankan.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA SISWA

Informan: IM (Siswa)

Pertanyaan	Jawaban Informan: IM (Siswa)
Terima kasih sudah bersedia mengikuti wawancara ini. Apakah kamu pernah terlambat datang ke sekolah?	Iya Kak, pernah.
Apa yang biasanya menyebabkan kamu terlambat?	Biasanya karena saya sering membantu menjaga adik sebelum berangkat sekolah kalau orang tua saya sedang bekerja.
Saat tiba di sekolah, apakah pelajaran sudah dimulai?	Iya Kak, kadang sudah mulai.
Apakah kamu pernah terlambat masuk kelas setelah jam istirahat?	Pernah kak.
Ketika bel masuk berbunyi, apakah kamu langsung masuk kelas?	Kadang tidak Kak, karena masih kumpul sama teman-teman.
Apakah Kamu pernah sengaja menunda masuk kelas meskipun tahu pelajaran sudah dimulai?	Pernah Kak.
Menurut kamu, apa dampak dari kebiasaan tersebut?	Saya jadi ketinggalan materi dan kadang tidak mengerti pelajaran yang dijelaskan guru.
Apakah kamu pernah mengikuti layanan bimbingan kelompok yang diberikan oleh guru BK?	Iya Kak, pernah.
Apa yang dibahas dalam kegiatan tersebut?	Kami membahas alasan siswa sering terlambat dan mencari solusi yang bisa dilakukan agar lebih disiplin.
Bagaimana pendapatmu tentang	Menurut saya sangat baik Kak, karena

kegiatan bimbingan kelompok tersebut?	kami bisa saling memberi masukan dan motivasi.
Apakah ada perubahan yang kamu rasakan setelah mengikuti kegiatan tersebut?	Ada Kak. Saya menjadi lebih memperhatikan waktu dan berusaha segera masuk kelas ketika bel berbunyi.
Apakah guru BK pernah memberikan kontrak perilaku kepada kamu?	Iya Kak.
Bagaimana bentuk kontrak perilaku tersebut?	Kami diminta menandatangani surat perjanjian yang berisi komitmen untuk tidak terlambat lagi.
Apakah kontrak tersebut berpengaruh bagi kamu?	Iya Kak. Saya menjadi lebih termotivasi untuk datang tepat waktu karena tidak ingin melanggar perjanjian yang sudah saya buat.
Menurut kamu, apakah bimbingan kelompok dan kontrak perilaku membantu mengurangi keterlambatan? Mengapa?	Iya Kak, membantu. Bimbingan kelompok memberi kesempatan kepada saya untuk berbagi pengalaman dan belajar dari teman-teman lain. Sementara kontrak perilaku membuat saya lebih termotivasi untuk datang tepat waktu karena saya tidak ingin melanggar perjanjian yang sudah saya tanda tangani.

1. Catatan Nama-nama Siswa Terlambat

Kamis 16 - 4 - 2026			
	Nama	Kelot	Kat
1.	Julvika	XI.B2	Lambat
2.	Ananda	XI.F2	Lambat
3.	Joenardus	X.21 ✓	Lambat
4.	Silas	XI.D3	Lambat
5.	Tiora	XI.D3	Cambat
6.	Naditini	XI.D3	lambat
7.	Putra	X.10	lambat
8.	Charucay	XI.C1	
9.	Farel	XI.C1	lambat
10.	Praga	X.5	lambat
11.	Aria	X.2 ✓	lambat
12.	Jonathan david	X.12	lambat
13.	Gerardo M. Ribeiro	X.16	lambat

Kamis 16 - 4 - 2026

	Nama	Kelat	Kat
1.	Julvika	XI.B2	Lambat
2	Ananda	XI.F2	Lambat
3	Jeanarisa	XI.21 ✓	Lambat
4	Silas	XI.D3	Lambat
5	Tiora	XI.D3	Lambat
6	Nadlira	XI.D3	Lambat
7	Putra	XI.W	Lambat
8	Charucy	XI.C1	Lambat
9	Farel	XI.C1	Lambat
10	Proja	XI.S	Lambat
11.	Maria	XI.2 ✓	Lambat
12.	Jonathan david	XI.12	Lambat
13	Geraldo M. Ribeiro	XI.16	Lambat

Jumat 17-4-2026

Nama	Kelas	Kel.
1. Laonel Pongiky	E.2	Terlambat
2. Alisya Saputera	X.10	}
3. Bibit Tassopati S. Pakhalo	XI.02	
4. Cheryl Cherya	X.11	
5. Heechel Gulong Anethika W.	XI.C2	Terlambat
6. Gresya P Paloyukani	X.5	Terlambat
7. Valerie Arang T	X.7	terlambat
8. Vein Triranda B.	XI.D3	terlambat
9. Muliani Para Pak	X.6	terlambat
10. Christy Londong Patin	XI.C2	terlambat
11. Gabriela Hugo	X.3 ✓	lambat
12. ALFRIANTI	XI.F1	Lambat
13. Geraldo	X.5	lambat
14. M. Gilang monaha	XI.C1	Lambat

Rabu 29 - 4 - 2026

1. Maria Clara Tandungan	X.8	Ferlambat
2. Maria V. NAD	X.2 ✓	Tertambat
3. Silus Simpe	XI.D.3	Tertambat
4. Nara Tikulambang	XI.D.3	Tertambat
5. Malinda Kanna bus	XI.D.2	Tertambat
6. Jonathan David	X.12	Tertambat
7. Sweetly J. Dirpo	X.2 ✓	Tertambat
8. Charaeng Tikul Manda	XI.C1	Tertambat

Daftar nama siswa yg terlambat hari Kamis / 30-4-2026

Nama	Kelas
Putra	X.12
Eithone I.R	X.2
Paga	X.5
Nigel	XI.E2
Gilang	XI.C1
Charaeng	XI.C1
Garsia	X.6
Tara	XI.D3
Nara	XI.D3
Sinta	XI.D3
Gita	X.5
Putri	X.5
Aurora	X.12
Sucaes	X.7
Renata	X.7
Isa	X.7
Muliani	X.6

Silus Simpe XI.D3 Tertambat

13-05-2026

1. Christy Gondong Palin XI.C2
2. Deline Rante XI.D2
3. Gracia Chyntia X.1
4. Putri Elinka Putri Rante XI.F2
5. Valerie Arung Tampar X.2
6. Greta P Palayukan X.5
7. Mutiarti Para' pak X.6
8. Wati Tiku Lambing XI.D3
9. Tiara Sulo Parinding XI.D3
10. Madelin Balobba' XI.D3
11. Melinda XI.E2
12. Serti Timang XI.D3
13. Isq Indah X.T

1. M. Gilang mamba XI.C1
2. Joernardus N. DA' G. X.2
3. Gumbas XI.A
4. Sean S. X.1
5. Panto X.12
6. Wilson XI.C2
7. Fourito XI.C2
8. Charldis X.8
9. Yonus S.T XI.D1
10. Nanda P XI.D1
11. Felix Er. Marality XI.F1
12. Ivan Wiboso XI.C2
13. Christopher M. Dwo XI.D3
14. Alpianto Layuk XI.F2

DAFTAR: NAMA SISWA YG TERLAMBAT 6/5/2026

1. Periskila Salempang XI.C1
2. Frengky X.12
3. Gali XI.D1
4. Devinza X.1 ✓
5. Rafael XI.D1
6. SEYUON XI.F2
7. ~~Amesjwan~~ Alfaro X.10 XI.F2
8. Gumbs XI.A
9. Ahmad XI.A
10. Camelia XI.B.2
11. Eva XI.C1
12. Muliani X.6
13. Alyemti X.6
14. Karia XI.D3
15. Keyshia XI.D3
16. Kaira X.8
17. Aura K.11
18. Jentli Barrung X.1 ✓
19. Vanessa Pasusa X.10
20. Christhandi .P XI.D2 ✓
21. Vein Trianda B.L XI.D3
22. Praga Salesa x.5
23. Hugo X.3 ✓